

Risk Management in Gaining Profitability of Banking Companies (Manajemen Risiko Dalam Mendapatkan Profitabilitas Perusahaan Perbankan)

Denny Saputera^{1*}

¹Universitas Widyatama,Indonesia

***Email Koresponden Author : Denny.saputra@widyatama.ac.id**

Abstract

Profitability is a bank's ability to earn a profit during a certain period. The amount of profitability of a company tends to be influenced by various kinds of risks. The risks that occur will cause losses to the bank if it is not detected and not managed properly. The purpose of this study is to determine the effect of credit risk, operational risk, and liquidity risk on the profitability of rural banks in the city for the 2019 period. The number of samples taken is 10 rural banks, through purposive sampling technique. The data collection method used is the non-participant observation method with multiple linear regression data analysis techniques. Based on the results of the analysis, it was found that credit risk had no significant positive effect on profitability. Operational risk has a significant negative effect on profitability. Liquidity risk has a significant positive effect on profitability.

Key Words : Credit Risk; Operational Risk; Profitability.

Abstract

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Besarnya profitabilitas suatu perusahaan cenderung dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Risiko yang terjadi akan menimbulkan kerugian bagi bank jika tidak dideteksi serta tidak dikelola dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, risiko operasional, dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas BPR di Kota periode 2019. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdapat di Kota untuk memperoleh keterangan bagaimana manajemen risiko mampu mengelola untuk mendapatkan profitabilitas. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 10 BPR, melalui teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi non participant dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa Risiko kredit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

Kata Kunci: Risiko Kredit; Risiko Operasional; Profitabilitas

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan jenisnya, lembaga keuangan bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 dibedakan menjadi dua, yaitu bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang

dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat atau yang biasa dikenal dengan singkatan BPR merupakan salah satu jenis bank yang kegiatan usahanya ditujukan untuk melayani pengusaha golongan mikro, kecil dan menengah terutama yang terdapat di daerah pedesaan. Perkembangan Bank Perkreditan

Rakyat tidak lepas dari kesuksesannya dalam penyaluran kredit kepada usaha mikro dan kecil yang nantinya digunakan sebagai modal dalam berusaha. Keberadaan Bank Perkreditan Rakyat diharapkan menjadi ujung tombak pembiayaan sektor Usaha Mikro Kecil (UMK) dan dapat menjangkau seluruh kelompok masyarakat. Melihat pentingnya BPR di dalam mendukung perekonomian masyarakat, maka keberadaan BPR perlu mendapat perhatian yang lebih baik.

Fungsi BPR sebagai lembaga kepercayaan masyarakat tidak hanya menyalurkan kredit kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah saja, melainkan juga menerima simpanan dari masyarakat serta memberikan persyaratan yang lebih sederhana dalam hal pemberian kredit dengan proses yang relatif cepat (www.bi.go.id). Berdasarkan keunggulan tersebut, BPR menjadi salah satu lembaga keuangan yang diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan. dengan jumlah penduduknya yang kian meningkat tiap tahunnya, mampu menjadikan BPR sebagai salah satu lembaga keuangan yang diminati oleh masyarakat kota. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan BPR yang cukup besar yakni sebesar 13 BPR pada tahun 2016 dan menjadi 19 BPR hingga tahun 2019

Analisis profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang nota bene profit motif. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dikelola dalam penggunaan aktiva perusahaan (Mabrurroh, 2004). Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Asset (ROA) yang merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA maka semakin besar profitabilitas yang berarti kinerja perusahaan semakin baik. Beberapa risiko yang memengaruhi profitabilitas cenderung berasal dari kredit, operasional dan likuiditas suatu perusahaan.

Elviani (2012) menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian dari Paramitha dkk(2014) dimana tidak ada pengaruh dari likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Penelitian mengenai pengaruh LDR terhadap ROA juga dilakukan oleh Yuliani (2007) menemukan hasil bahwa LDR secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Defri (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa LDR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA, sementara penelitian yang dilakukan oleh Sastrosuwito dan Yasushi (2011) menemukan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Puspitasari (2009) yang menemukan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal serupa juga dikemukakan oleh Sukarno dan Muhamad (2006) dan Nusantara (2009) yang menemukan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Ngadlan dan Riadi (2010) berlawanan dengan penelitian tersebut, dimana dalam penelitiannya ditemukan hasil bahwa LDR memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA. Berbagai hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda yang membuktikan adanya research gap.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian kembali. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka adapun rumusan masalah dalam peneliti ini apakah risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR di Kota?, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas BPR di Kota.

II. KERANGKA TEORI

Risiko kredit merupakan risiko yang akan diderita bank akibat dari tidak dilunasinya kredit yang telah diberikan bank kepada debitur. Rasio yang digunakan dalam menghitung risiko kredit adalah Non Performing Loan (NPL) yang merupakan perbandingan total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. NPL yang meningkat mengindikasikan kinerja perbankan semakin buruk (Nugraheni dan Hapsoro, 2007).

Hal ini menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. NPL yang diteliti oleh Dewanti (2009) dan Azwir (2006) menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2011) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Adanya perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Dewanti (2009), Azwir (2006), dan Ayuningrum (2011), Maka perlu dilakukan penelitian kembali pengaruh NPL terhadap ROA.

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kurang berfungsinya proses internal bank, human error, kegagalan sistem teknologi, atau akibat permasalahan eksternal. Risiko operasional pada umumnya menggunakan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan operasional) sebagai indikator penelitian. BOPO menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Menurut Attar (2014), penerapan manajemen risiko operasional (yang diproksi dengan BOPO) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh BOPO mengindikasikan bahwa semakin tinggi beban operasional yang hampir menyamai atau melampaui pendapatan operasional maka akan menurunkan laba bank sehingga memengaruhi penurunan ROA. Hal ini sejalan dengan penelitian Purwana (2009), Hayat (2008), dan Mawardi (2005) yang menunjukkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian Mabruroh (2004) menunjukkan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Risiko likuiditas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas. Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. LDR (Loan to Deposit Ratio) adalah indikator yang digunakan untuk risiko likuiditas. LDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan deposan

dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. LDR dirumuskan dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga.

Menurut Pratama (2011) dan Analisis laporan keuangan adalah suatu metode yang bertujuan untuk menyampaikan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, yang dilakukan dengan cara membandingkan antara satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan, membandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya, atau membandingkan dengan laporan keuangan sejenisnya, lalu menginterpretasikan hasil perbandingan laporan keuangan tersebut. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Mamduh,2005:5).

Menurut Muljono (1999:46) bentuk analisis laporan keuangan bank meliputi beberapa teknik yaitu:

1) Analisis komparatif yang meliputi Trend dan analisis common size. Tujuan dari trend adalah membandingkan kegiatan usaha suatu bank secara absolute maupun relatif terhadap kegiatan yang ada dengan kegiatan yang telah dicapai pada periode sebelumnya, sedangkan analisis common size bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan pos-pos yang dominan dalam pencapaian tujuan bank.

2) Analisis Bank Environment. Analisis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bersaing suatu bank atau kantor cabang atau dapat juga dalam rangka mengetahui market share suatu bank atau kantor cabang.

3) Analisis laporan keuangan pada masa inflasi.

4) Analisis break even point. Analisis ini berujuan untuk profit planning dan kontrol baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek, untuk menetapkan target minimal baik bagi unit bank secara keseluruhan maupun bagian yang ada, dan sebagai bahan pengukuran efisiensi serta efektifitas kerja bank.

5) Analisis varians. Analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah target anggaran yang telah ditetapkan oleh manajemen bank dapat dicapai dan apakah terjadi selisih menguntungkan atau sebaliknya selisih yang merugikan.

6) Sustainable rate of growth. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan aktiva suatu bank dengan membandingkan kemampuan bank dalam memupuk permodalannya, hal ini disebabkan dalam prudential banking ekspansi aktiva suatu bank dibatasi oleh aturan adanya minimum capital adequacy ratio.

7) Analisis Capital Assets Management Earning Likuidity (CAMEL). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan manajemen suatu bank berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interpretasi data analisis laporan finansial suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat dibagi kedalam tiga bentuk umum yang sering dipergunakan yaitu : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (Leverage), dan Rasio Rentabilitas. Menurut Grace (2011), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan (Ang, 1997).

Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Profitabilitas perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang diambil dari informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki (Sartono,2001).

Secara singkat, rasio profitabilitas mengukur sampai seberapa jauh efektifitas manajemen secara keseluruhan dengan mengetahui tingkat pengembalian (return) yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Risiko kredit merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidak mampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima beserta bunganya, sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

Risiko kredit terjadi ketika bank memberikan pinjaman kepada nasabah sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati, kemudian nasabah tersebut tidak mampu untuk mengembalikan pinjaman yang telah diterimanya pada saat jatuh tempo beserta bunganya, hal itu bisa disebabkan karena kesengajaan maupun tanpa disengaja, seperti nasabah mengalami bencana alam atau bangkrut, jadi bank terpaksa harus menanggung resikonya. Dengan adanya risiko kredit yang harus ditanggung oleh bank tersebut maka akan menyebabkan hilangnya kesempatan oleh bank untuk memperoleh

Pendapatan dari kredit yang diberikan sehingga berpengaruh buruk terhadap profitabilitas perbankan itu sendiri. Resiko kredit pada penelitian ini diwakili oleh Non Performing Loan (NPL). NPL yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionlanya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank (Kasmir, 2004).

Penelitian yang dilakukan oleh Chang (2006) dengan judul “ Role of Non Performing Loans (NPLs) and Capital Adequacy in Banking Structure and Competition”, menemukan hasil bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joseph et al. (2012) yang berjudul “Non Performing Loan in Commercial Bank: A Case of CBZ Bank Limited in Zimbabwe”, yang menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin besar kredit bermasalah yang terdapat pada bank, akan

mengakibatkan turunnya profitabilitas yang dihasilkan oleh bank dan begitu pula sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa pengaruh antara NPL terhadap ROA adalah negatif dan signifikan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa resiko kredit berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

H1 : Risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas

Risiko operasional dalam hal ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Dalam penelitian ini Efisiensi operasional diindikasikan dengan menggunakan rasio BOPO. Menurut Dendawijaya, (2003),BOPO merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) perusahaan yang bersangkutan. Bank yang sehat ketentuan dari BI harus memiliki BOPO $\leq 93,52$ persen (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004).

Jika sebuah bank memiliki BOPO lebih dari ketentuan BI maka bank tersebut kategori tidak sehat dan tidak efisien. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Defri (2012) yang meneliti mengenai “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”, memperoleh hasil bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Hal tersebut berarti apabila BOPO meningkat, maka profitabilitas pada bank akan menurun dan begitu sebaliknya. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ngandlan dan Riadi (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh CAMEL Terhadap Size Pada Bank yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia” berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Defri (2012). Penelitian ini memperoleh bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengaruh antara BOPO terhadap ROA adalah negatif dan signifikan.

H2 : Risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul akibat bank mengalami kesulitan atau tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi,2009:241). Dalam penelitian ini risiko likuiditas diproksikan oleh rasio LDR yang membandingkan antara total kredit yang disalurkan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank (Riyadi, 2006:165).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, BPR dikatakan sehat apabila memiliki rasio LDR antara 50 persen sampai 100 persen dan tidak sehat apabila memiliki rasio lebih besar dari 100 persen. Apabila jumlah kredit yang disalurkan oleh bank meningkat, maka profitabilitas yang dihasilkan oleh bank juga akan semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Ngandlan dan Riadi (2010) menemukan hasil bahwa LDR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA.

Hasil tersebut berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sastroswito dan Yasushi (2011). Penelitian ini memperoleh hasil bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengaruh antara LDR terhadap ROA adalah positif dan signifikan.

H3 : Risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

III. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Menurut Sugiyono (2010) penelitian asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian asosiatif, maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini dilakukan pada BPR di Kota dengan menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Lokasi ini dipilih dikarenakan adanya peningkatan jumlah BPR di Kota dan diiringi dengan perubahan jumlah profitabilitas dan risiko yang terjadi di Kota .

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas BPR di Kota Periode 2019 yang diprosikan dengan ROA. Populasi penelitian ini menggunakan seluruh BPR yang ada di Kota periode 2019 sebanyak 19 BPR. Setelah menemukan populasi yang akan diteliti, selanjutnya akan dipilih sampel dari populasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel purposive sampling, kriteria penentuan sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah BPR yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode penelitian. BPR menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan. BPR memiliki kelengkapan data dalam menghitung NPL, LDR, BOPO dan ROA. Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan metode regresi berganda. Dalam penelitian ini akan digunakan alat bantu berupa software statistik yakni SPSS.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dengan menggunakan variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel independen dari penelitian ini adalah risiko kredit, risiko operasional dan risiko likuiditas. Sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel yang diteliti dimana terdiri dari risiko kredit (X1), risiko operasional (X2), risiko likuiditas (X3) dan profitabilitas (Y) yang terlihat dari Risiko kredit atau sering disebut default risk merupakan risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari perusahaan beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini tingkat risiko kredit diproksikan dengan NPL (Non Performing Loan). tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata NPL sebesar 3,8 persen dengan nilai tertinggi sebesar 17 persen yang terjadi pada tahun 2019. Risiko operasional dalam hal ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Dalam penelitian ini efisiensi operasional diindikasikan dengan menggunakan rasio BOPO. Berdasarkan dapat dilihat bahwa rata-rata BOPO sebesar 8,1 persen dengan nilai tertinggi

Tidak terdapat variable bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan juga tidak ada variable bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Nilai tolerance terendah dan nilai VIF tertinggi pada masing-masing sebesar 1,069 dan 0,142.

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh data dari pengamatan sebelumnya dalam model regresi. Hasil perhitungan statistik uji Durbin Watson (DW-test) model regresi berada pada kisaran nilai tidak ada autokorelasi dimana nilai Durbin-Watson yang tidak menunjukkan autokorelasi adalah lebih kecil dari 4-dU dan lebih besar dari dU.

Perhitungan nilai statistik tersebut kemudian dibandingkan dengan teknik pengujian pada taraf signifikansi 5 persen dan jumlah sampel data sebanyak 50 ($T=50$) serta jumlah variabel sebanyak 3 variabel bebas dimana $k = 3$ maka Tabel Durbin Waston akan memberikan nilai (dL) = 1,46246 dan nilai (dU) = 1,62833, serta nilai ($4-dL$) = 2,53754 dan nilai ($4-dU$) = 2,37167. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 2,125 yakni lebih besar dari nilai (dU)= 1,62833 dan lebih kecil dari nilai ($4-dU$)=2,37167 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada persamaan regresi pada penelitian ini.

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui metode glesjer dan dengan grafik scatterplot. Metode glesjer meregresikan model regresi untuk mendapatkan nilai residualnya, kemudian nilai residual tersebut diabsolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen. Bila terdapat variable independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap residual absolut maka.

Masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu absolute error, maka dari itu, penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Rasio likuiditas, mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Salah satu penilaian risiko likuiditas perusahaan adalah dengan menggunakan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR). Berdasarkan, dapat dilihat bahwa rata-rata

LDR sebesar 122,5 persen dengan nilai tertinggi sebesar 236,20 persen yang terjadi pada tahun 2019.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, aset dan modal sendiri. Variabel profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA). Berdasarkan tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata ROA sebesar 3,07 persen dengan nilai tertinggi sebesar 12 persen yang terjadi pada tahun 2019 dan terendah sebesar -24 persen yang terjadi pada tahun 2019.

Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Model ini digunakan pada penelitian ini karena mampu menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (X1), risiko operasional (X2), risiko likuiditas (X3), terhadap profitabilitas (Y) pada BPR di Kota menunjukkan hasil perhitungan regresi linear berganda melalui uji statistik. maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.205 + 0.033X_1 + 0.022X_2 + 0.04X_3$$

Persamaan regresi tersebut menjelaskan besar dan arah pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika koefisien regresi memiliki tanda positif ini berarti bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang searah dengan variabel terikatnya, sedangkan koefisien regresi yang memiliki tanda negatif berarti bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang berlawanan arah dengan variabel terikatnya.

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan arti dari masing-masing koefisien tersebut sebagai berikut:

: 0,033 berarti bahwa apabila NPL naik sebesar 1 persen, maka ROA akan meningkat sebesar 0,248 persen poin dengan syarat variabel bebas lainnya konstan.

: -0.022 berarti bahwa apabila BOPO naik sebesar 1 persen, maka ROA akan menurun sebesar 0,009 persen poin dengan syarat variabel bebas lainnya konstan.

: 0,005 berarti bahwa apabila LDR naik sebesar 1 persen, maka ROA akan meningkat sebesar 0,204 persen poin dengan syarat variabel bebas lainnya konstan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah risiko kredit (X1), risiko operasional (X2), risiko likuiditas (X3) secara parsial dapat profitabilitas (Y). Oleh karena itu untuk mengetahuinya dilakukan uji t. Pengaruh risiko kredit (X1) terhadap profitabilitas (Y), berdasarkan tersebut, terlihat bahwa besar nilai koefisien regresi NPL adalah sebesar 0,033 dengan taraf signifikansi sebesar 0,553. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi NPL lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa risiko kredit

yang diproksikan dengan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Pengaruh risiko operasional (X2) terhadap profitabilitas (Y), berdasarkan tersebut, ditunjukkan bahwa besar nilai koefisien regresi BOPO sebesar -0,202 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi BOPO lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa risiko operasional yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Pengaruh risiko likuiditas (X3) terhadap profitabilitas (Y), berdasarkan data, terlihat bahwa besar nilai koefisien regresi LDR sebesar 0,009 dengan taraf signifikansi sebesar 0,047. Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi LDR lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diproksikan dengan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Koefisien determinasi (R²) mengukur sejauh mana kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Besarnya nilai koefisien determinasi

tersebut menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0,901. Hal ini berarti bahwa sebesar 90,1 persen variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu risiko kredit, risiko operasional dan risiko likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 9,9 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

Pembahasan hasil penelitian pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas hipotesis 1 menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t, terlihat bahwa besar nilai koefisien regresi NPL adalah sebesar 0,033 dengan taraf signifikansi sebesar 0,553.

Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi NPL lebih besar dari taraf $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa risiko kredit yang diproksikan dengan NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan sehingga hipotesis 1 ditolak. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Dewanti (2009) dan Azwir (2006). Walaupun penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, namun penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuningrum (2011) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Pembahasan hasil penelitian pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas, hipotesis 2 menyatakan bahwa risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan data tersebut, ditunjukkan bahwa besar nilai koefisien regresi BOPO sebesar -0,202 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000.

Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi BOPO lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan

Risiko operasional yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sehingga hipotesis 2 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Purwana (2009), Hayat (2008), dan Mawardi (2005) menunjukkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Semakin kecil BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan yang bersangkutan (Almilia dan Herdiningtyas, 2005). Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) perusahaan yang bersangkutan. Bank yang sehat ketentuan dari BI harus memiliki BOPO $\leq 93,52\%$ (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004).

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas, hipotesis 3 menyatakan bahwa Risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa terlihat bahwa besar nilai koefisien regresi LDR sebesar 0,009 dengan taraf signifikansi sebesar 0,047.

Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa taraf signifikansi LDR lebih kecil dari taraf $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas yang diproksikan dengan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sehingga hipotesis 3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sastrosuwito dan Yasushi (2011). Berpengaruh positif berarti bahwa setiap peningkatan terhadap LDR akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah kredit yang disalurkan meningkat, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin

meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada, yang menyatakan bahwa semakin tinggi kredit yang disalurkan oleh pihak bank, maka profitabilitas yang diperoleh oleh bank tersebut akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sastrosuwito dan Yasushi (2011), Puspitasari (2009), Sukarno dan Muhamad (2006) serta Nusantara (2009) yang menemukan hasil bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadinya peningkatan terhadap risiko kredit tidak berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan terhadap profitabilitas, karena risiko kredit yang dialami adalah relatif kecil. Risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Return on Asset (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa menurunnya risiko operasional yang dialami oleh bank menyebabkan kemampuan bank dalam memperoleh laba akan meningkat. Risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa meningkatnya kredit yang disalurkan oleh bank, maka profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut juga akan semakin meningkat.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan saransaran bagi pihak BPR, Non Performing Loan (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), maka disarankan kepada BPR untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan dan mengelola kreditnya. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA),

Maka disarankan kepada BPR untuk lebih menjaga tingkat efisiensi bank dengan cara mengelola biaya operasi agar pengeluarannya lebih rendah dari pendapatan operasi. Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA), maka disarankan kepada BPR untuk lebih meningkatkan penyaluran kredit guna memaksimalkan profitabilitas pada bank.

Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini hanya terbatas meneliti variable Non Performing Loan (NPL) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return on Asset (ROA). Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel lain diluar penelitian ini, seperti variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Intersert Margin (NIM) dan Dept to Equity ratio (DER) serta diharapkan mampu menambah refrensi terhadap variabel-variabel yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Rahim Hafa, (2019), "ANALISISPENILAIAN BARANG JAMINAN DALAM PEMBERIAN KREDITMODAL KERJA PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SULAWESI MANDIRI" (jurnal ekonomi balance Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Vol 15. No. 2 .

Abundanti dan Vikaria. 2013. Pengaruh Likuiditas, Waktu Jatuh Tempo dan Aktar, Ali dan Sadaqat. 2011. Factors Influencing the Profitability of Islamic Banks of Pakistan. International Research Journal of Finance and Economics. pp : 126-132. Anonim,

- 2011/2012. Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Mekanisme Pengujian. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar.
- Azeem, Aamir and Amara. 2014. Impact Of Profitability On Quantum Of Non-Performing Loans. Journal Accounting & Finance University of Pakistan
- Adrian Alexander Posumah, (2017), PENGIKATAN JAMINANDALAM PELAKSANAANPEMBERIAN KREDIT BANKMENURUT UNDANG-UNDANGNOMOR 10 TAHUN 1998, (*jurnal Lex Privatum*), Vol. V/No. 1/Jan-Feb/2017, Retreived 16 Agustus 2021.
- Aris Kurniawan, (2020), ANALISA PENILAIAN KELAYAKAN JAMINAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSANKREDIT UMKM PADA LEMBAGA KEUANGAN DIINDONESIA, (*jurnal Economicus*), Vol. 14. NO. 2
- Berríos Myrna R. 2013. The Relationship Between Bank Credit Risk And Profitability And Liquidity. The International Journal Of Business And Finance Research. 7(3). Pp : 105-118
- Fitria, Nurul dan Raina Linda Sari. 2012. Analisis Kebijakan Pemberian Kredit dan Pengaruh Non Performing Loan terhadap Loan to Deposit Ratio pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang (Periode 2007-2011). Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1.
- Haneef Shahbaz. 2012. Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan. International Journal of Business and Social Science. 3 (7). Pp : 307-315
- Idowu, Abiola and Samuel Olausi. 2014. The Impact Of Credit Risk Management On The Commercial Banks Performance In Nigeria. Journal Faculty of Management Sciences Ladoke Akintola University of Technology Ogbomoso, Oyo State, Nigeria Awoyemi
- Imam Ghozali. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasselaki. Maria Th and Athanasios. 2013. Financial Soundness Indicators And Financial Crisis Episodes. Journal Bank of Greece
- Kolapo T. Funco , Ayeni R. Kolade, And Oke M. Ojo. 2012. Credit Risk And Commercial Banks' Performance In Nigeria: A Panel Model Approach. Australian Journal Of Business And Management Research. 2 (2). Pp : 31-

- Menson, Dr Franc Etu. Tt. Operational Risk Management In The Banking Industry Of Ghana. Department of Accounting & Finance School of Business University of Cape Coast Ghana. Pp : 1-51.
- Obamuyi, Tomola Marshal. 2013. Determinants Of Banks' Profitability In A Developing Economy:Evidence From Nigeria. Issn 2029-4581.Organizations And Markets In Emerging Economies, Vol. 4, No. 2(8)
- Ogboi, Charles and Unuafe Okaro. 2013. Impact of Credit Risk Management and Capital Adequacy on the Financial Performance of Commercial Banks in Nigeria. Journal of Economics, Accounting and Finance, College of Management Sciences, Bells University of Technology, Ota Ogun State,Nigeria.
- Poposka, Klimentina, and Marko Trpkoski. 2013. Secondary Model For Bank Profitability Manajement-Test on the Case of Macedonian Bangking Sector. Research Journal of Finance and Accounting. 4(6). Pp : 216-225
- Sastroswito dan Suzuki. 2012. The Determinants Of Post-Crisis Indonesian Banking System Profitability. Economics And Finance Review Vol. 1(11) Pp. 48 – 57.
- Shingjergji, Ali and Marsida Hyseni. 2015. The Determinants of The Capital Adequacy Ratio in The Albanian Banking System During 2007-2014. Journal Lecture at finance and Accounting Departement, Faculty of Economy University of Elbasan, Albania
- Syafri. 2012. Factors Affecting Bank Profitability in Indonesia. The 2012 International Conference on Business and Management. Pp : 236-242
- Vong, Anna P.I and Hoi Si Chan. 2009. Determinants of Bank Profitability in Macao. Journal Faculty of Business Administration, University of Maca.
- Christophorus Angga W & Harry Roestiono (2019), "PENGARUH VERIFIKASI DATA NASABAHKREDIT UMKM DAN NILAI JAMINAN YANG DIBERIKAN UNTUK MENGHINDARIKREDIT BERMASALAH", (*jurnall Ilmiah ManajemenKesatuan*), Vol. Vol. 7 No.2, Oktober 2019,
- Dhanty Ayudita Golonda,(2017), FUNGSI JAMINANDALAMPELAKSANAAN PEMBERIANKREDIT BERDASARKAN UU No.4 TAHUN 1996 TENTANG HAKTANGGUNGAN, (*jurnal Lex Privatum*),Vol. V,No. 7
- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan.Bogor: Ghalia Indonesia.

- Fahmi, I. (2010) *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, H. Imam. (2011) *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Etty mulyati, Fajrina Aprilanti Dwi Putri, (2018), PRINSIP KEHATI-HATIAN DALAM MENGANALISIS JAMINAN KEBENDAAN SEBAGAI PENGAMAN PERJANJIAN KREDIT DI PERBANKAN (*jurnal hukum kenotariatan dan ke PPAT- AN*), Vol. 1 No. 2
- Latifah, Rodhiyah, & Saryadi. (2012) Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*: 1-9.
- Mahardian, P. (2008) Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro*
- Margaretha & Zai (2013) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 15 No. 2: 133-141
- Mawardi (2005) Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Aset Kurang dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 14 No. 1: 83-94
- Paramitha, Suwendra, & Yudiaatmaja. (2014) Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Go Public Periode 2010-2012. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* Vol. 2.
- Primasari, M. (2013) Pengaruh Karakteristik Bank dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum yang Berkinerja Positif di Indonesia Periode 2007-2011). *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Purwoko & Sudiyanto (2013) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 20 No. 1: 25-39.
- Siamat, D. (2005) *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan* . Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Silvianita, Ktut. (2009) *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiyanto & Fatmawati. (2013) Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank (Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol. 9 No. 1: 73- 86
- Ramadani, M. and Sutikno, S. (2021) 'Commitment Of Small Business Actors To Shopee Online Consumers', *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 3, pp. 1–10. doi: 10.31253/pe.v19i3.638.
- Mahardian, P. (2008) Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Tesis Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro*
- Margaretha & Zai (2013) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 15 No. 2: 133-141
- Mawardi (2005) Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Aset Kurang dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 14 No. 1: 83-94
- Paramitha, Suwendra, & Yudiaatmaja. (2014) Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Go Public Periode 2010-2012. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* Vol. 2.
- Primasari, M. (2013) Pengaruh Karakteristik Bank dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum yang Berkinerja Positif di Indonesia Periode 2007-2011). *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Purwoko & Sudiyanto (2013) Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 20 No. 1: 25-39.
- Siamat, D. (2005) *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan* . Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Silvianita, Ktut. (2009) *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiyanto & Fatmawati. (2013) Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank (Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol. 9 No. 1: 73- 86
- Ramadani, M. and Sutikno, S. (2021) 'Commitment Of Small Business Actors To Shopee Online

- Consumers', *PRIMANOMICS : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 3, pp. 1–10. doi: 10.31253/pe.v19i3.638.
- Ramadani, M. R. M. (2021). Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 54-65. Ramadani, M.R.M. (2021) 'Fundamental Analysis, Dividends, Overconfidence and Promotion of Investment Decisions in the Capital Market', *Journal of Vocational Economics*, 4(2), pp. 54–65.
- Ramadani, M. R. M. (2021). Analisis Fundamental, Deviden, Overconfidence Dan Promosi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 4(2), 54-65. Ramadani, M.R.M. (2021) 'Fundamental Analysis, Dividends, Overconfidence and Promotion of Investment Decisions in the Capital Market', *Journal of Vocational Economics*, 4(2), pp. 54–65.
- Sutikno, S. (2020). ANALISIS KESADARAN MEREK, PERSEPSI KUALITAS DAN ASSOSIASI MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Pada Pelanggan CS Finance Cabang Tangerang). *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 3 (1), 49-65. Sutikno, S. (2020) 'BRAND AWARENESS ANALYSIS, QUALITY PERCEPTIONS AND BRAND ASSOCIATIONS TO PURCHASE DECISIONS (Case Study on Customers of CS Finance Tangerang Branch)', *Journal of Vocational Economics*, 3(1), pp. 49–65.
- Sutikno, S. (2020, November). FENOMENA KESADARAN MEREK DAN PERSEPSI KUALITAS TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KENDARAAN SECARA KREDIT DI MASA COVID-19. In *PROSEDING SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI* (Vol. 3, No. 1). Sutikno, S. (2020) 'BRAND AWARENESS PHENOMENON AND QUALITY PERCEPTIONS ON CREDIT VEHICLE PURCHASE DECISIONS IN THE TIME OF COVID-19', in *PROCEDURE OF THE NATIONAL ACCOUNTING SEMINAR*.
- Sutikno, S. and Suhartini, S. (2020) 'Prices strategies and promotions which E-Commerce does in sales', *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(3). doi: 10.31253/pe.v18i3.399.
- Sutikno, S., & Kurupparachchi, D. (2021). Finance Technology as a Solution to Get Capital for Small Business Today: Teknologi Finance Sebagai Solusi Mendapatkan Modal Bagi Usaha Kecil Saat Ini. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, 1(1), 1-13. Retrieved from <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/JKK/article/view/3964>
- Sutikno, S., & Irwani Abdullah, N. (2021). The Impact of Islamic Banks in Financing MSMEs in Serang City : Dampak Bank Syariah Dalam Pembiayaan Umkm Di Kota Serang. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan (KEBAN)*, 1(1), 14-25. Retrieved from <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/JKK/article/view/3965>
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno & Syaichu (2006) Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi* Vol. 3 No. 2: 46-58.
- Syaharman (2012) Pengaruh Jumlah Kredit yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia* 895-904.

Untung, B. (2005) *Kredit Perbankan di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. Yuliani. (2007) Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 5 No. 10: 15-43.